
PENGARUH METODE LATIHAN PASSING AKTIF SEGITIGA DAN SEGIEMPAT TERHADAP AKURASI PASSING PEMAIN PADA TIM FUTSAL EKSTRAKULIKULER SMK PGRI 3 WALIKUKUN

Varisa Yoga Marjiano¹, Aba Sandy Prayoga², Kuncoro Darumoyo³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail; Fahrizayoga305@gmail.com

*

Article history

Submitted: 2023/12/20; Revised: 2023/12/23; Accepted: 2023/12/28

Abstract

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan Passing aktif segitiga dan segiempat terhadap akurasi Passing pemain pada tim futsal ekstrakurikuler SMK PGRI 3Walikuku. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode eksperimen, dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan two group prettest-posttest. Subjek dalam penelitian ini adalah pemain pada pada tim futsal ekstrakurikuler SMK PGRI 3Walikukun sebanyak 24 pemain. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5 %. Hasil analisis uji t pada kelompok A diperoleh nilai t hitung (18,58) > t tabel (1,58), dapat disimpulkan ada pengaruh latihan Passing aktif segitiga terhadap akurasi Passing pemain pada tim futsal ekstrakurikuler SMK PGRI 3Walikukun. Hasil analisis uji t kelompok B diperoleh nilai t hitung (19,08) < t tabel (1,75), dapat disimpulkan ada pengaruh latihan Passing aktif segiempat terhadap akurasi Passing pemain pada tim futsal ekstrakurikuler SMK PGRI 3Walikukun. Berdasarkan persentase peningkatan dapat disimpulkan akurasi dengan latihan Passing aktif segitiga (8,78 %) mempunyai peningkatan lebih kecil dibandingkan Latihan Passing aktif segiempat (10,09 %).

Keywords

Latihan Passing Aktif Segitiga dan Segiempat; Akurasi Passing Pemain; SMK PGRI 3 Walikukun



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Futsal adalah suatu olahraga permainan bola yang dimainkan oleh 2 tim dengan jumlah pemain 5 lawan 5 dengan tujuan menciptakan gol sebanyak banyaknya dan mencegah gawang kebobolan dari tim lawan. Mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa menggemari olahraga ini. Futsal juga digemari sebagian besar masyarakat dunia karena permainannya yang menarik dan menghibur dengan gerakan cepat dan indah. Futsal juga mudah untuk dimainkan, hanya membutuhkan sebuah bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas untuk dapat bermain futsal.

Menurut Setiawan (2021) pengertian futsal adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (1 penjaga gawang dan empat sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut (Federation International de asosiasi sepakbola, FIFA 2014). Menurut Sarmiento (2017) analisis permainan futsal semestinya tidak hanya mencakup aksi permainan di lapangan saja, namun sebaiknya pemain futsal yang dapat dihasilkan dari lapangan khususnya pola atau strategi untuk menciptakan gol. Persepsi dihasilkan dari kongkritisasi pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda dari masing-masing orang meskipun obyek yang dilihat sama, berikut pengertian persepsi menurut beberapa ahli (Rahmadani, 2021).

Passing merupakan memindahkan bola mendarat atau di udara dari satu pemain ke pemain yang lainnya rekan 1 tim, dengan jarak yang bervariasi. Passing adalah bagian yang sangat penting dalam permainan olahraga futsal, permainan futsal memerlukan strategi dan ketepatan mengumpan dengan baik. Untuk dapat melakukan passing yang akurat, pemain harus melakukan secara rutin dan terus menerus supaya dapat menciptakan gerakan yang otomatis. Namun jika latihan dilakukan monoton dan tanpa adanya variasi dapat menimbulkan rasa malas dan bosan pada pemain.

Di dalam permainan futsal, salah satu teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain yaitu teknik dasar Passing (Husyaeri & Saleh, 2022) Passing sangatlah penting bagi seorang pemain futsal. Pemain futsal diharuskan memiliki passing yang baik untuk melajukan bola kepada rekan satu tim dengan tepat. Permainan futsal tidak akan efektif apabila pemain tidak memiliki kemampuan passing yang baik (Hamzah & Hadian, 2018) Tidak hanya kemampuan teknik nya saja yang harus bagus, namun kemampuan taktik yang bagus juga akan menyempurnakan keterampilan passing. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya kemampuan teknik dasar passing yang dimiliki siswa dapat diberikan lewat metode latihan yang tepat agar hasil tersebut maksimal.

Banyak sekolah akhirnya merespon fenomena ini dengan mengadakan ekstrakurikuler futsal sebagai wadah bagi para siswa yang memiliki minat terhadap cabang olahraga ini untuk mendapatkan prestasi. Salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal adalah SMK PGRI 3 Walikukun, SMK PGRI 3 Walikukun mulai membuka ekstrakurikuler futsal dengan tujuan menyalurkan minat dan bakatnya di cabang olahraga ini. Ekstrakurikuler futsal ini dilakukan di luar jam pembelajaran formal. kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang dipelajari, termasuk yang berhubungan dengan

bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari (Wiyani, 2013). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih futsal SMK PGRI 3 Walikukun, diperoleh informasi bahwa ada permasalahan pada ekstrakurikuler futsal yaitu dari 26 siswa ekstrakurikuler futsal ada siswa yang masih sering melakukan kesalahan pada passing yang dimana mulai dari mengoper bola yang tidak tepat sehingga bola mudah berada pada tim lawan, dan siswa saat melakukan Passing tidak menggunakan tenaga atau power sehingga bola akan terpotong oleh tim lawan. Faktor lainnya juga ada dari peserta didik itu sendiri yang dimana kurangnya termotivasi untuk mengikuti latihan tambahan diluar sesi jam latihan ekstrakurikuler futsal.

Dan adapun Kesalahan yang sering masih terjadi adalah hal yang mereka anggap remeh namun menentukan hasil passing mereka. Misalnya pandangan saat melakukan passing, pemain masih banyak yang melihat ke bawah atau ke bola saja sementara tujuan passing mereka ada di depan, kanan atau kiri mereka. Jadi pemain masih banyak yang masih hanya melihat bola saat melakukan passing tanpa melihat teman yang akan menjadi arah atau tujuan passing. Peneliti juga menemukan ketika internal game para pemain juga masih banyak yang setelah melakukan passing pemain hanya pasif atau tidak bergerak ke depan, kiri ataupun ke kanan. Sementara dalam permainan futsal, pemain harus rajin bergerak untuk menciptakan ruang bagi rekan satu tim. Latihan passing aktif segitiga dan segiempat merupakan latihan yang disajikan untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar passing dengan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain. Metode latihan passing aktif segitiga dan segi empat ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan akurasi passing para pemain saat melakukan passing dan bergerak dari satu posisi ke posisi lain. Oleh karena itu, untuk membuktikannya peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh metode latihan passing aktif segitiga dan segiempat terhadap akurasi passing pada tim futsal ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun".

METHODS (Palatino Linotype 12, Space 1.15, Justify)

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan futsal Denny Gendingan tim futsal SMK PGRI 3 Walikukun, dengan waktu penelitian kurang dari 2 bulan. Desain penelitian yang digunakan adalah "Two Groups Pretest-Post-test Design," yang melibatkan kelompok kontrol, penempatan subjek secara acak, randomisasi, dan ukuran keberhasilan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemain futsal tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun berjumlah 26 orang, sedangkan sampelnya terdiri dari 24 orang yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes Passing and Stopping di lapangan futsal, dan instrumen penelitian yang digunakan adalah tes Passing and Stopping 30 detik.

Instrumen penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Teknik analisis data menggunakan perangkat SPSS, melibatkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test, uji homogenitas, dan uji Paired Sampel T-test untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data. Keputusan diambil berdasarkan nilai p, di mana jika $p > 0,05$, maka data dianggap normal. Selain itu, persentase peningkatan setelah perlakuan dihitung dengan rumus Mean Different x 100%, dengan Mean Different dihitung dari perbedaan mean post-test dan mean pre-test. Semua langkah analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yang mana satu kelompok diberi perlakuan dengan latihan *passing* aktif segitiga (kelompok A) satunya kelompok yang diberik perlakuan latihan *passing* aktif segiempat (kelompok B). Pembagian kelompok tersebut menggunakan *oridinal pairing*, hasil pembagian kelompok ordinal pairing dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Pembagian Kelompok

1	NAMA SISWA	PRE	KELOMPOK
2	FATHUR EL ZIKI	20	A
3	I WAYAN VALENTINO EKA	20	B
4	IKWAN WIKU W	19	A
5	DANU BAGUS ENDRAWAN	19	B
6	SATRIA TEGAR	19	B
7	ADY SETYAWAN	18	A
8	RIZKY VEGIANT	18	A
9	DANI SETYAWAN	18	A
10	ROHMAN FAUZAN	18	A
11	VERI AJI SAPUTRA	18	B
12	JOHAN FILBERT	18	B
13	SURYANDA EKA	18	B
14	FAQIH AL QORIES	18	B
15	AZIZ CAHYA R	17	A
16	DHIO VALENTINO	17	A
17	DANAR CANDRA	17	B
18	ADISTRA	17	B
19	RIKY SETIAWAN	16	A
20	FIRGA RIFQI	16	B
21	EGA KURNIAWAN	15	A

22	ROFIK HIDAYATULAH	15	A
23	APRILIO ADIT	15	B
24	MUHAMMAD FAWAIQ	14	A
25	ASRORI IBRAHIM	13	B

Hasil penelitian dari masing-masing data penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Kelompok A

Kelompok A merupakan kelompok yang diberi perlakuan menggunakan latihan *Passing* aktif segitiga. Deskripsi hasil statistik data penelitian pada kelompok A dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Penelitian Kelompok A

KELOMPOK A		PRETEST	POST TEST
NO	NAMA	NILAI	NILAI
1	R6	20	22
2	R1	19	22
3	R2	18	20
4	R4	18	19
5	R9	18	19
6	R11	18	19
7	R8	17	18
8	R13	17	17
9	R3	16	18
10	R5	15	16
11	R7	15	17
12	R19	14	16
TOTAL		205	223
RATA		17,08333	18,5833333
MEDIAN		17,5	18,5

Hasil penelitian diatas diperoleh nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 17,08 dan rata-rata *posttest* sebesar 18,58. Untuk mengetahui besarnya persentase peningkatan akurasi *passing* pemain Futsal dengan Latihan *Passing* aktif segitiga dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan persentase.

$$\text{Peningkatan Persentase} = \frac{\text{mean difenrent}}{\text{mean pretest}} \times 100$$

$$\text{Peningkatan presentase} = 1,58 : 17,08 \times 100$$

Peningkatan presentase = 8,78 %

Berdasarkan hasil penelitian atas diperoleh pengaruh pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun diperoleh sebesar 8,78%.

Kelompok B

Kelompok b merupakan kelompok diberi perlakuan menggunakan Latihan *Passing* aktif segiempat. Hasil statistik data penelitian akurasi *Passing* pemain pada kelompok B dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Data Penelitian Kelompok B

KELOMPOK B		PRETEST	POST TEST
NO	NAMA	NILAI	NILAI
1	R21	20	22
2	R10	19	21
3	R23	19	20
4	R15	18	20
5	R17	18	19
6	R20	18	21
7	R24	18	19
8	R18	17	19
9	R22	17	18
10	R12	16	17
11	R16	15	16
12	R14	13	17
TOTAL		208	229
RATA		17,33333	19,0833333
MEDIAN		18	19

Hasil penelitian diatas diperoleh nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 17,33 dan rata-rata *posttest* akhir sebesar 19,08. Untuk mengetahui besarnya peningkatan akurasi *passing* menggunakan Latihan *passing* aktif segiempat dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan persentase.

Peningkatan Presentase = $\text{mean different} : \text{mean pretest} \times 100$

Peningkatan presentase = $1,75 : 17,33 \times 100$

Peningkatan presentase = 10,09 %

Berdasarkan hasil penelitian atas diperoleh persentase peningkatan akuasi *passing* pada kelompok B diperoleh sebesar 10,09 %.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis data digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas dan uji hipotesisi (uji t). Hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof* Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Significant Kolmogorov-Smirnov	Significant Shapiro-Wilk	P-Value
Pre Test Kel.A	0.200	0.635	0.05
Post Test Kel.A	0.200	0.276	0.05
Pre Test Kel.B	0.117	0.287	0.05
Post Test Kel.B	0.200	0.829	0.05

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data-data akurasi *passing* pemain pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun diperoleh $p > 0,05$, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika F hitung $<$ F tabel test dinyatakan homogen, jika F hitung $>$ F tabel test dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Significant Shapiro-Wilk	P-Value
Pre Test Kel.A	0.740	0.05
Post Test Kel.A	0.720	0.05
Pre Test Kel.B	0.720	0.05
Post Test Kel.B	0.742	0.05

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi based on mean adalah sebesar $0,740 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data posttest kelas kelompok A dan B adalah sama atau homogen

Uji *paired sample t test*

Paired Sampel t test digunakan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing*

aktif segitiga dan segiempat terhadap akurasi *passing* pemain pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji t Paired test Sampel t

<i>Paired</i>	Kelas	<i>t-tabel</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>P-value</i>
Pair 1	PretestKelompokA	-6.514	0.000	0.05
	PosttestKelompokB			
Pair 2	PretestKelompokA	-6.280	0.000	0.05
	PosttestKelompokB			

Berdasarkan hasil output Pair 1 diperoleh nilai Significant (2 tailed) sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa dengan terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil pre dan post test kelas Kelompok A

Berdasarkan hasil output Pair 1 diperoleh nilai Significant (2 tailed) sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa dengan terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil pre dan post test kelas Kelompok B

Simpulan Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian yang dilaksanakan di tim futsal ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah test passing stopping.

Pertama peneliti membuat dua kelompok dibagi menjadi kelompok A berjumlah 12 orang dan kelompok B berjumlah 12 orang. Kelompok A menerapkan passing aktif segitiga dan kelompok B menerapkan passing aktif segiempat, selanjutnya di lakukan tes passing stopping (memantulkan bola ke dinding dalam hitungan 30 detik). Hasil dari tes tersebut dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesisdengan uji simple paired t test menggunakan bantuan spss 25.

Berdasarkan hasil uji normalitas data akurasi *passing* pemain pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun diperoleh $p > 0,05$, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas data dari eksperimen pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun diperoleh nilai F hitung < F tabel (4,68), dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji simple paired t test pada kelompok eksperimen 1 diperoleh nilai t hitung (-8,204) > t tabel (2,17), dan nilai p value (0,000) < dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dengan demikian h1 di terima yang artinya ada pengaruh.

Pembahasan

Futsal merupakan permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun dalam ruangan. Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang yang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima determinasi yang baik, karena kedua tim bergantian saling menyerang satu sama lain dalam kondisi lapangan yang cenderung sempit dan waktu yang relatif singkat. Teknik dasar dalam olahraga futsal juga hampir sama dengan olahraga sepak bola. *Passing* merupakan salah satu teknik yang sangat diperlukan dalam permainan. Dengan *passing* antar pemain satu dengan yang lain dapat dihubungkan. *passing* dilakukan untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain yang lain untuk membangun serangan.

Agar permainan futsal dapat berjalan dengan baik, harus di dukung oleh teknik dasar dan kondisi fisik yang baik. Salah satu teknik dasar yang penting adalah *passing* (mengoper) dalam mengoper seorang pemain haruslah mempunyai akurasi yang baik. Akurasi sangat dibutuhkan karena ketepatan saat mengoper harus pas kepada teman satu tim. Jangan sampai salah dalam mengoper, dikarenakan bola akan mudah jatuh ke lawan. Untuk meningkatkan akurasi *passing* permainan futsal, perlu adanya latihan yang intensif dan rutin, dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Akurasi *passing* dengan Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat

Ada Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pemain pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun.

Hasil analisis uji t pada kelompok A diperoleh nilai t hitung (8,204) > t tabel (2,17), diartikan ada pengaruh Latihan *passing* aktif segitiga Terhadap akurasi *passing* pemain pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun. Latihan *Passing* aktif segitiga adalah model latihan *Passing* yang mempunyai bentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudut yang sama. Model latihan ini dapat meningkatkan kemampuan akurasi short *Passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini pemain di tuntut untuk aktif menggerakkan anggota badan khususnya kaki, sehingga secara tidak langsung aktifitas yang secara terus menerus akan meningkatkan akurasi dalam melakukan tendangan, latihan ini untuk melatih "rasa" terhadap bola, sehingga memudahkan pemain dalam menguasai bola, dengan hal tersebut sebenarnya pemain dilatih untuk meningkatkan *feelingnya*.

Adanya Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segiempat Terhadap Akurasi *Passing*

Pemain pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun

Sedangkan hasil pada kelompok B diperoleh nilai t hitung (8,848) < t tabel (2,17), diartikan ada pengaruh latihan *Passing* aktif segiempat terhadap akurasi *passing* pemain pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun. Latihan *passing* aktif segiempat merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk segiempat atau persegi dengan arah *passing* yang sama kemudian diikuti posisi pemain lain yang selalu berputar. Model latihan *passing* ini sangat mudah dilakukan karena latihan ini hanya melakukan *passing*, mengontrol, dan *moving*. Dengan latihan ini pemain dilakukan dengan cara lebih menekankan pada penguasaan *passing* secara berkelanjutan.

Pengaruh Latihan Passing Aktif Segitiga Terhadap Akurasi Passing Pemain Pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun lebih kecil daripada Latihan Passing Aktif Segiempat

Dengan kedua model latihan tersebut dapat diartikan jika kedua latihan memberikan pengaruh positif terhadap akurasi *passing* pemain futsal. Hal melihat dari keefektifan peningkatan akurasi diperoleh bahwa persentase latihan *passing* aktif segitiga (8,78%) mempunyai peningkatan lebih kecil dibandingkan latihan *passing* aktif segiempat (10,09 %).

Perbedaan bentuk sudut antara model latihan *passing* segitiga dan model latihan *passing* segiempat setelah dilakukan penelitian ternyata juga menimbulkan perbedaan pengaruh akurasi yang cukup besar antara kedua model latihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, hasil analisis uji t pada kelompok A menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,204, yang lebih besar dari t tabel (2,17). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dari latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun. Demikian pula, hasil analisis uji t pada kelompok B dengan nilai t hitung 8,848 yang juga lebih besar dari t tabel (2,17) menunjukkan bahwa latihan *passing* aktif segiempat juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akurasi *passing* pemain. Selanjutnya, berdasarkan persentase peningkatan, dapat disimpulkan bahwa akurasi dengan latihan *passing* aktif segiempat (10,09%) mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan latihan *passing* aktif segitiga (8,78%). Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa variasi latihan *passing* memainkan peran penting dalam meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal pada tim ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun.

REFERENSI

- Ariwijaya, A., Candra, A. T., Mustain, A. Z., Studi, P., Jasmani, P., Rekreasi, D., Olahraga, F., & Kesehatan, D. (2021). *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Analisis Biomekanika Akurasi Berdasarkan Variasi Titik Impact Tendangan Sudut*. 2(1), 126–131.
- Ariyanto, D., Putra, A. N., & Wulandari, I. (2023). *Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal Klub Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*. 6(3), 103–108.
- calceto. (2020).
- Husyaeri, E., & Saleh, M. (2022). *Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal*. 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Ii, B. A. B. (2011). *Hasri Nur Andini, 2020 PENGARUH METODE LATIHAN INTERVAL DAN PYRAMID DENGAN POLA LATIHAN RESISTANCE BAND LADDER DRILLS TERHADAP PENINGKATAN SPEED PADA PEMAIN FUTSAL PUTRI UPI Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu*.
- INDONESIA, C. M. S., Cijerah, M. A. R. B.-, Barat, K. B.-J., & Wwww.medsan.co.id. (n.d.). *metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi*.
- Kuantitatif, M. P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Issue March).
- Martin, R. (2022). 1, 2, 3. 2, 73–78.
- Nada, O., 1, A., Farida, L. A., Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Rekreasi, D. (2021). *Presepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Mata Kuliah Event Entertainment dan Event Organizer pada Kegiatan Atlas Futsal Champhionship di Kota Semarang*. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 191–196. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/43310>
- Nova Dwi Kurnia. (2023). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>. 4(1), 28–42.
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). *Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>
- Teori, A. K., & Futsal, H. (2017). *hakikat futsal*. 10–55.
- Wiranto, E., Prastiwi, B. K., & Fahmi, D. A. (2021). *Pengaruh Latihan Passing Segitiga dan Passing Zig-Zag Untuk Meningkatkan Teknik Passing pada Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Kendal*. 2, 189–194.
- Akhmad,I. (2013). *Dasar-Dasar Melatih Fisik Olahragawan*. Medan, Unimed Press.
- Bompa, T.O. (1983). *Theory And Methodology Of Training*. Dubuguque, Iowa : Kendala/Hunt Publishing Company.
- Dedek, D. (2016). *Skripsi Pengembangan Instrumen Tes Passing Futsal*. FIK. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Medan.
- Dwi , P. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan Spss 17*.Yogyakarta : Andi. Harsono, (1993). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta, CVTambak.

- Irawan, A. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta, Pena Pundi Aksara.
- Jaya, A. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta, Pustaka Timur.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta, Be Champion.
- Maksum, A. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya, Universitas Negeri Surabaya
- Murhananto. (2006). *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. Jakarta, PT Kawan Pustaka.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip dan Penerapan*.
- Novrizal (2018). Pengaruh Model Latihan Passing Diamond dan Model Latihan triangle terhadap Akurasi Passing Sepakbola pada Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018. *Skripsi* .Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohman Nur Ichsan. (2013) "Pengaruh Latihan small sided game terhadap akurasi Passing mendatar siswa yang mengikuti ekstra kurikuler sepakbola smp n 1 nglipar Gunungkidul". *Skripsi*. Yogyakarta :. Universitas Negeri Yogyakarta